

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

(Khairinal, 2016) mengatakan struktur atau design dalam penelitian ini sebuah rencana dan struktur dirancang untuk membantu peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan penelitian yang dijelaskan dalam bukunya. (Pabundu, 2005) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana sistematis untuk mendalami, mengolah, dan mendapatkan analisis data yang terarah, guna memastikan penelitian dilakukan secara efektif dan efisien sesuai tujuannya. (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan diterapkan secara konsisten pada populasi tertentu dengan menggunakan alat kuantitatif dan statistik.

Dalam hal ini menguraikan korelasi berbagai varian. Pendekatan yang akan dipakai adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Output sampel dapat digeneralisasikan ke populasi atau mendeskripsikan korelasi dan dampak antara varian-Varian Yang ada.

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) “metode penelitian pada intinya, ini adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian, penting untuk memiliki metode penelitian yang tepat agar data yang akan dianalisis dapat diperoleh secara efektif

Dalam kajian ini, peneliti akan mengadopsi metode survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden yang mewakili populasi tertentu dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Metode survei yang diterapkan untuk mengumpulkan data dari lokasi tertentu yang alami (bukan Output rekayasa), namun peneliti melakukan tindakan dalam proses pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara terstruktur, dan sebagainya. Survei adalah teknik penelitian

Yang memanfaatkan sampel dari populasi tertentu dengan kuesioner sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data."

3.1.1.1 Metode Deskriptif

Pendekatan kuantitatif deskriptif dipakai menjadi metode deskriptif pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk yang berkaitan dengan pertanyaan keberadaan variable mandiri". Secara satu atau lebih (Varian berdiri secara sendiri). Oleh karena itu, peneliti tidak membandingkan varian itu dengan sampel lain, tetapi mencari hubungannya dengan varian lain. Penelitian jenis ini kemudian disebut penelitian deskriptif.

3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Sugiyono (2013:16) berkata caea kuantitatif dapat dikatakan proses dalam sebuah kajian yang berbasis digunakan untuk mempelajari kelompok atau perwakilan tertentu. Cara ini melakukan pengumpulan angka menggunakan alat kajian dan kemudian menganalisisnya jelas. Fungsi utama dari metode ini adalah untuk mendalami pengujian dugaan sementara yang sudah dirumuskan.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Kontributor, sebagai rujukan utama, memegang peranan yang sangat krusial pada kajian ini. Penelitian ini melibatkan personil Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat, termasuk PNS dan TKK. Tujuan dari penelitian adalah untuk memahami bagaimana iklim kerja memengaruhi tingkat kepuasan kerja mereka.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Surapati No. 4, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat, 40115.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Populasi bisa dikatakan sebuah daerah

Lathisa Safa Gunawan, 2024

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

general dimana terdiri atas sesuatu yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang dipilih dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada kasus melibatkan yaitu seluruh karyawan yang ada di Lembaga.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Struktural	8 Orang
2	Sekretariat	17 Orang
3	Subbagian Tata Usaha	27 Orang
4	Inspektur Pembantu I	15 Orang
5	Inspektur Pembantu II	15 Orang
6	Inspektur Pembantu III	15 Orang
7	Inspektur Pembantu IV	15 Orang
8	Inspektur Pembantu Investigasi	13 Orang
Jumlah		125 Orang

Sumber : Data Personil Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat 2023

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut pendapat (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) sampel penelitian harus mewakili keseluruhan populasi. Kajian ini memakai batas salah sebesar 10% untuk menentukan ukuran sampel. Pendekatan ini dipilih karena dalam kasus populasi yang besar, penggunaan batas kesalahan 10% dianggap memadai. Rumus yang digunakan adalah dibawah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Presisi (ditetapkan 10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{125}{1 + 125 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,555556 = 56$$

Output perhitungan menggambarkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian adalah sebanyak 56 individu. Total perwakilan responden harus seimbang dengan jumlah perwakilan yang akan diambil. Sebagai contoh, rumus untuk sampling fraksi dibawah ini::

$$f = \frac{Ni}{N}$$

Selanjutnya didapat jumlah sampel per cluster:

$$ni = fi \times n$$

Keterangan:

F_i = *sampling fraction cluster*

N_i = Jumlah individu dalam cluster

N = Jumlah Populasi seluruhnya

n_i = jumlah anggota yang dimasukan menjadi sub sampel

n = jumlah anggota yang dimasukan sampel

Melihat hitungan diatas, total perwakilan dari setiap unbagian kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat adalah:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Unit Kerja	Jumlah	$f_i = N_i/N$	$n_i = f_i \times n$
1	Struktural	8 Orang	0,064	4 Orang
2	Sekretariat	17 Orang	0,136	8 Orang
3	Subbagian Tata Usaha	27 Orang	0,216	10 Orang
4	Inspektur Pembantu I	15 Orang	0,12	7 Orang
5	Inspektur Pembantu II	15 Orang	0,12	7 Orang
6	Inspektur Pembantu III	15 Orang	0,12	7 Orang
7	Inspektur Pembantu IV	15 Orang	0,12	7 Orang
8	Inspektur Pembantu Investigasi	13 Orang	0,104	4 Orang

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan alat angket dalam kajian ini. Menurut Sugiyono, angket adalah metode terkumpulnya angka yang melibatkan pemberian serangkaian item tertulis kepada kontributor. Dalam kajian ini, peneliti menggunakan angket menutup, yang memiliki isi yang ada sebelumnya dalam penjelasan. Angket ialah daftar beberapa poin yang harus diisi oleh kontributor terkait dengan kondisi saat ini. Studi ini memanfaatkan angket yang diberikan kepada Personil Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat untuk mengumpulkan informasi tentang kepuasan karyawan dan iklim pekerjaan. Sugiyono menyatakan opsi alternatif berikut menggunakan skala Likert:

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

3.4.1 Kisi-Kisi Penelitian

Bocoran instrumen adalah panduan yang dipakai untuk merancang alat penelitian. Ini mengidentifikasi dimensi-dimensi dan indikator dari setiap varian, yang kemudian dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk keperluan kajian:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penelitian Varian X

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Item
Motivasi Kerja Pegawai Variabel Y (Abraham Maslow 2016)	1. Kebutuhan Fisiologis	1.1 Gaji yang diperoleh	Para pegawai mendapatkan gaji yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya	1
			Para pegawai mendapatkan gaji yang sesuai dengan aturan	2

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Item
Motivasi Kerja Pegawai Variabel Y (Abraham Maslow 2016)		1.2 Bonus dan tunjangan yang diperoleh	Para pegawai mendapatkan bonus atau insentif serta tunjangan yang diberikan instansi kepada pegawai dari setiap hasil kerjanya	3,4
		1.3 Fasilitas kerja yang mendukung	Para pegawai mendapatkan fasilitas kerja yang mendukung kelancaran proses kerja	5
	2. Kebutuhan Keamanan	2.1 Mendapatkan fasilitas kesehatan	Para pegawai mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai jika membutuhkannya	6,7
		2.2 Mendapatkan jaminan yang sesuai kepada pegawai	Para pegawai mendapatkan jaminan kesehatan dan jaminan hari tua oleh tempat mereka bekerja	8
	3. Kebutuhan Sosial.	3.1 Hubungan kerja yang baik	Para pegawai saling menghargai terhadap atasan, bawahan, maupun rekan kerja untuk saling bekerja sama dalam menciptakan kondisi lingkungan	9,10,11,12

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Item
Motivasi Kerja Pegawai Variabel Y (Abraham Maslow 2016)			kerja yang kondusif	
		3.2 Perasaan diterima oleh orang lain dan rasa ingin berkembang	Para pegawai bersemangat untuk bekerja lebih baik agar mendapatkan apresiasi dan dapat mengembangkan dirinya ke jenjang lebih tinggi	13,14
	4. Kebutuhan Penghargaan	4.1 Bekerja dengan baik dan percaya diri untuk mendapatkan status dan pengakuan	Para pegawai mendapatkan pengakuan terhadap hasil pekerjaannya sehingga mereka lebih percaya diri	15,16,17
		4.2 Adanya perhatian dari pimpinan dan rekan kerja	Para pegawai mendapatkan bimbingan dan perhatian dari lingkungan tempat ia bekerja	18,19
	5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	5.1 Partisipasi aktif dalam setiap kegiatan	Para pegawai dilibatkan untuk ikut berpartisipasi dalam menentukan berbagai strategi untuk mewujudkan tujuan instansi sesuai target yang telah ditentukan.	20,21,22

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Item
		5.2 Pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuannya	Pegawai diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja sehingga terdorong untuk ke jenjang yang lebih tinggi	23,24,25

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Penelitian Varian Y

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Item
Kepuasan Kerja Y (Rivai, 2011)	1. Sifat pekerjaan	1.1 Kesesuaian Tugas yang diberikan	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan pegawai	1,2
		1.2 Sikap Pegawai terhadap pekerjaan	Pegawai mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik	3,4
		1.3 Kesesuaian tugas dengan kemampuan	Tidak merasa kesulitan selama mengerjakan pekerjaan	5
		1.4 Keadaan pekerjaan	Pegawai dapat menguasai pekerjaan yang diberikan	6-7
	2. Tunjangan	2.1 Keseuaian tunjangan	Tunjangan yang didapat pegawai sudah sesuai (seperti uang lembur, perjalanan dinas, dll)	8-10
		2.2 Penerimaan tunjangan	Pegawai menerima tunjangan tepat waktu	11
	3. Kesempatan promosi	3.1 Sistem Karir	Kejelasan sistem penjenjangan karir pegawai	12

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Item
Kepuasan Kerja Y (Rivai, 2011)		3.2 Sistem Promosi	Pelaksanaan promosi sesuai dengan latar belakang pendidikan	13
		3.3 Kenaikan Jabatan	Kenaikan jabatan dilaksanakan sesuai pengalaman kerja pegawai	14,15,16
	4. Supervisi	4.1 Pelibatan pegawai	Atasan selalu melibatkan pegawai dalam ikut serta pengambilan keputusan	17
		4.2 Kolaborasi	Adanya kolaborasi antara pemimpin dan pegawai	18,19
		4.3 Keikutsertaan Pegawai	Adanya obrolan/diskusi antara pemimpin dan pegawai terkait pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan	20
		4.4 Perasaan atas pengawasan	Atasan selalu memberikan bimbingan terkait pekerjaan kepada pegawai	21-22
	5. Hubungan kerja	5.1 Saling menghormati	Saling menghormati dan menghargai antar rekan kerja	23
		5.2 Kerja sama	Kerja sama berjalan dengan baik antar pegawai	24,25
		5.3 Komunikasi	Komunikasi dengan rekan kerja berjalan dengan baik	26

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Item
Kepuasan Kerja Y (Rivai, 2011)	6. Kondisi kerja	6.1 Fasilitas	Fasilitas pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan	27
		6.2 Kepuasan	Tingkat kepuasan terhadap kondisi kerja	28,29

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan sebuah angka menggunakan Teknik cara diambil oleh peneliti untuk mendapatkan angka guna menyelesaikan masalah penelitian. Untuk mengumpulkan data yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, diperlukan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh data.

Kuisisioner adalah melibatkan beragam item tanya kepada kontributor yang ada dalam perwakilan. Dalam penelitian ini, angket ini memakai angket dengan skala sikap kategori Likert. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Untuk menilai perspektif, sikap, dan pandangan individu atau banyak pihak mengenai peristiwa sosial, skala Likert digunakan”.

3.5.1 Uji Coba Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian ini memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kevalidan data yang akan digunakan dalam pengolahan data berikutnya. Menurut S (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2013), alat ukur yang memiliki kevalidan akan dapat digunakan untuk mengukur. Alatukut ini yang digunakan untuk mendapatkanangka juga dianggap valid..

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
 $(\sum XY)$ = Jumlah perkalian
 $(\sum X)$ = Jumlah dari nilai X
 $(\sum Y)$ = Jumlah dari nilai Y
 $(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X yang dikuadratkan
 $(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

Pengujian ini dilakukan kepada masing-masing Varian Yang ada dengan nilai korelasi yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan skor varian dengan skor total sesuai rumus varian. Pengujian varian ini dilaksanakan berdasarkan jumlah 0,05 yang memiliki nilai r table sebesar 0,361 dengan sampel 30 orang responden. Uji Validitas akan mengOutputlkan kesimpulan:

1. r hitung $\geq r$ tabel, maka butir soal dapat dikatakan valid;
2. r hitung $< r$ tabel, maka butir soal dapat dikatakan tidak valid

1. Uji Validitas Varian X

Tabel 3. 6 Output Uji Validitas

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,375	0,361	Valid	Digunakan
2	0,377	0,361	Valid	Digunakan
3	0,378	0,361	Valid	Digunakan
4	0,46335	0,361	Valid	Digunakan
5	0,63624	0,361	Valid	Digunakan
6	0,75839	0,361	Valid	Digunakan
7	0,72806	0,361	Valid	Digunakan
8	0,70366	0,361	Valid	Digunakan
9	0,60067	0,361	Valid	Digunakan
10	0,82099	0,361	Valid	Digunakan
11	0,76539	0,361	Valid	Digunakan
12	0,76539	0,361	Valid	Digunakan
13	0,65502	0,361	Valid	Digunakan
14	0,46874	0,361	Valid	Digunakan
15	0,42465	0,361	Valid	Digunakan
16	0,76329	0,361	Valid	Digunakan
17	0,6171	0,361	Valid	Digunakan
18	0,7527	0,361	Valid	Digunakan
19	0,72608	0,361	Valid	Digunakan

20	0,79849	0,361	Valid	Digunakan
21	0,69506	0,361	Valid	Digunakan
22	0,69655	0,361	Valid	Digunakan
23	0,82099	0,361	Valid	Digunakan
24	0,77477	0,361	Valid	Digunakan
25	0,41797	0,361	Valid	Digunakan

Menurut table uji kevalidan varian terhadap dua puluh butir dan semua item pertanyaan dinyatakan valid atau dapat digunakan.

2. Uji Validitas Varian Y

Tabel 3. 7 Output Uji Validitas Varian Y

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status	Tindak Lanjut
1	0,680	0,361	Valid	Digunakan
2	0,575	0,361	Valid	Digunakan
3	0,592	0,361	Valid	Digunakan
4	0,70257	0,361	Valid	Digunakan
5	0,58945	0,361	Valid	Digunakan
6	0,66086	0,361	Valid	Digunakan
7	0,78657	0,361	Valid	Digunakan
8	0,70363	0,361	Valid	Digunakan
9	0,68511	0,361	Valid	Digunakan
10	0,62587	0,361	Valid	Digunakan
11	0,7109	0,361	Valid	Digunakan
12	0,60021	0,361	Valid	Digunakan
13	0,69371	0,361	Valid	Digunakan
14	0,71086	0,361	Valid	Digunakan
15	0,71086	0,361	Valid	Digunakan
16	0,71086	0,361	Valid	Digunakan
17	0,56599	0,361	Valid	Digunakan
18	0,57339	0,361	Valid	Digunakan
19	0,67568	0,361	Valid	Digunakan
20	0,681	0,361	Valid	Digunakan
21	0,58406	0,361	Valid	Digunakan
22	0,73181	0,361	Valid	Digunakan
23	0,44796	0,361	Valid	Digunakan
24	0,47566	0,361	Valid	Digunakan
25	0,73181	0,361	Valid	Digunakan
26	0,73181	0,361	Valid	Digunakan
27	0,51765	0,361	Valid	Digunakan
28	0,58753	0,361	Valid	Digunakan
29	0,53079	0,361	Valid	Digunakan

Jika dilihat dari table di atas maka didapati bahwa 20 pernyataan menunjukkan semuanya dapat digunakan bagi pengolahan data berikutnya.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pasca menyelesaikan pengujian kevalidan, cara berikutnya adalah melakukan telaah reliabel. Pengujian ini bersifat untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat memberikan Output yang konsisten jika digunakan untuk mengulang pengujian angka serupa. Ferdinand (dalam Darwin dkk., 2021, hlm. 144) berkata alat ukur dapat disebut real apabila respons yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Salah satu metode untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

Varians item dan varians total perlu dihitung terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$s_i^2 = S_i^2 = \frac{\sum Ki}{n} - \frac{\sum Ks}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

s_i^2 = Varians tiap item

$\sum Ki$ = Jumlah Kuadrat Seluruh Skor

$\sum Ks$ = Jumlah Kuadrat Subjek

n = Jumlah Responden

s_t^2 = Varians total

$\sum x_t$ = Skor total

1. Uji Reliabilitas Varian X

Tabel 3. 8 Output Uji Reliabilitas Varian X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	25

Output diatas menggambarkan bahwa nilai *r-hitung* = 0,928 dan nilai *r-tabel* = 0,361 yang menggambarkan *r-hitung* sangat besar daripada *r-tabel*, yaitu 0,928 lebih besar daripada 0,361. Dengan demikian, sebanyak 25 dapat dikatakan sangat nyata.

2. Uji Reliabilitas Varian Y

Tabel 3. 9 Output Uji Reliabilitas Varian) Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	29

Output yang diperoleh bahwa nilai *r-hitung* = 0,94 dan nilai *r-tabel* = 0,361 yang menggambarkan bahwa *r-hitung* lebih besar daripada *r-tabel*, yaitu 0,944 lebih besar daripada 0,361. Dengan demikian, sebanyak 29 dapat dikatakan sangat nyata.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dikatakan sebuah proses mengubah angka orisinal menjadi sesuatu info yang dapat dijelaskan dan diinterpretasikan sehingga dapat dijelaskan atau diinterpretasikan angka atau data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data melibatkan pemeriksaan statistik.

Di sisi lain, statistik inferensial dilakukan untuk menelaah angka dari sampel dan membuat generalisasi untuk populasi. Metode ini relevan jika sampel diambil dari populasi yang jelas dan pemilihan sampel dilakukan secara acak. Statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik probabilitas, berfungsi untuk membuat kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel dengan mempertimbangkan kemungkinan kefatalan dan tingkat rasa percaya, yang biasanya disajikan dalam persentase.

3.5.3 Seleksi Data

Untuk melakukan analisis data, penyaji melakukan proses penyeleksian data agar memastikan bahwa keberadaan data dapat diolah lebih lanjut.

3.5.4 Klasifikasi Data

Pada tahap berikutnya melakukan pemisahan data menurut varian penelitian. Selanjutnya, pada jawaban responden diberikan skor sesuai yang dipilih.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (Weight Means Score)

Telaah pengujian ini menggunakan Teknik rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai Rata-Rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif esetiap jawab)

n = Jumlah responden

3

3.10 Konsultasi output perhitungan WMS

Presentase Pencapaian	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,01	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3.6.2 Mengubah Data Orisinal Menjadi Data Layak

Angka orisinal beroutput dipisahkan sebelumnya, akan dibuat menjadi sebuah angka yang dapat diolah agar diketahui proses penyebaran angka. Aplikasi pendukung digunakan sebagai aplikasi pengubah data ini.

3.7 Pengujian Persyaratan Analisis

3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dipakai dalam penentuan item data yang terkumpul dari kuesioner penyebaran umum. Outputnya dapat digunakan untuk menentukan cara pengolahan data berikutnya.

Lathisa Safa Gunawan, 2024

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa untuk uji normalitas statistik Kolmogorov-Smirnof, H_0 diterima untuk data berdistribusi normal apabila nilai pengujian lebih daripada 5%.

Dalam tahap pengujian ini, dasar untuk menentukan normalitas distribusi menggunakan kriteria berikut:

- 1) Distribusi data akan dianggap tidak normal apabila probabilitas kurang dari 0,05
- 2) Distribusi data akan dianggap normal apabila probabilitas lebih dari 0,05

3.7.2 Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan sebagai bentuk penentuan yang menggambarkan hubungan linear antara Varian X dan Y. Uji ini penting karena hubungan linear memengaruhi validitas model regresi yang diOutputkan. Apabila pengujian gagal, parameter yang digunakan bisa menjadi rancu.

Berdasarkan (Wayan, 2020), keputusan dalam kajian ini diambil berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Hubungan varian bebas dan varian terikat akan dianggap sejajar garis lurus apabila Output sudah lebih dari 0,05
- 2) Tidak ada hubungan sejajar antara varian bebas dan varian terikat apabila Output sudah lebih dari 0,05

3.8 Uji Hipotesis Penelitian

3.8.1 Analisis Koefisiensi Korelasi

Pengujian ini memiliki fungsi untuk menentukan adanya keterkaitan antara dua varian.

Tabel 3. 11 Interpretasi Nilai

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat Rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Cukup Kuat
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat Kuat

Pengambilan Output dalam kajian ini didasarkan pada nilai dibawah ini:

- 1) Jika tidak terdapat korelasi antara varian maka ditandai dengan nilai signifikansi < 0.05
- 2) Jika terdapat korelasi antara varian maka ditandai dengan nilai signifikansi > 0.05

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi

(Zulkifli, 2018, hlm. 47) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi adalah cara untuk menentukan seberapa besar atau seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Dibawah ini adalah rumus yang dipakai untuk menghitung uji determinasi:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi (R

3.8.3 Uji Signifikansi Korelasi

Untuk menguji ini menggunakan Uji-T (Uji Parsial). Seperti yang dinyatakan oleh Zulkifli (2018), tujuan dari Uji-T adalah untuk membuktikan adanya dampak antara setiap variannya signifikan atau belum. Uji-T ini menggunakan rumus ini.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Pengujian ini memiliki tujuan utama adalah untuk menilai sejauh mana signifikansi hubungan antara Varian X dan Varian Y. Hipotesis statistik yang dipakai adalah:

- 1) Jika tidak ada pengaruh antara varian maka ditandakan dengan H_0 :
 $r = 0$
- 2) Jika ada pengaruh antar varian maka ditandakan dengan H_a : $r \neq 0$

Selanjutnya, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 0,05 dan $(dk = n - 2)$. Dalam penjelasan berikut:

- 1) H_a diterima, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, diartikan bahwa data signifikan
- 2) H_o diterima, bila $t_{hitung} < t$

3.8.4 Uji Regresi Sederhana

Pada pengujian ini memakai metode pengujian regresi linear secara sederhana. Menurut model probabilitas (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D, 2018), uji regresi sederhana mengungkapkan bahwa terdapat hubungan linier antara dua varian. Dengan kata lain, jika salah satu varian mempengaruhi varian lainnya, maka varian lain dapat mengalami pengaruh. Berikut adalah persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Garis regresi

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)

X = Komunikasi Internal (Variabel Bebas)

Selanjutnya, nilai a dan b memiliki penentuan berdasarkan persamaan dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

Y = Kinerja Pegawai

X = Komunikasi Internal

Perolehan Output uji ini dapat diambil sebuah Kesimpulan berdasarkan arah menggambarkan bagaimana perubahan pada Varian Y dipengaruhi oleh Varian X . Jika koefisien b bernilai positif (+), itu berarti ada peningkatan; jika b bernilai negatif (-), itu menggambarkan

penurunan. Di sini, X berfungsi sebagai varian independen dengan nilai tertentu.